

**LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS
DALAM KONTEKS *CONTINUITY OF CARE*
DAN KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “SA” UMUR 30 TAHUN
MULTIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN
14 MINGGU 3 HARI SAMPAI 42 HARI
MASA NIFAS**

**Studi Kasus Dilaksanakan di Wilayah Kerja Unit Pelaksana
Teknis Daerah Puskesmas Penebel II Kabupaten Tabanan**



Oleh :

NI WAYAN ERNA MAYANTI

NIM. P07124324089

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI PROFESI BIDAN
DENPASAR
2025**

**LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS
DALAM KONTEKS *CONTINUITY OF CARE*
DAN KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “SA” UMUR 30 TAHUN
MULTIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN
14 MINGGU 3 HARI SAMPAI 42 HARI
MASA NIFAS**

**Studi Kasus Dilaksanakan di Wilayah Kerja Unit Pelaksana
Teknis Daerah Puskesmas Penebel II Kabupaten Tabanan**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Mata Kuliah Praktik Kebidanan Komunitas
Dalam Konteks *Continuity of Care (COC)* Dan Komplementer
Program Studi Profesi Bidan**

Oleh :

NI WAYAN ERNA MAYANTI

NIM. P07124324089

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI PROFESI BIDAN
DENPASAR
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM KONTEKS *CONTINUITY OF CARE* DAN KOMPLEMENTER

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “SA” UMUR 30 TAHUN
MULTIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN
14 MINGGU 3 HARI SAMPAI 42 HARI
MASA NIFAS

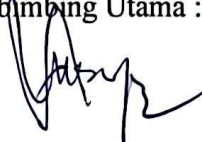
Studi Kasus Dilaksanakan di Wilayah Kerja Unit Pelaksana
Teknis Daerah Puskesmas Penebel II Kabupaten Tabanan

Oleh :

NI WAYAN ERNA MAYANTI
NIM. P07124324089

TELAH MENDAPAT PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :



Ni Gusti Kompiang Sriasih, S.ST.,M.Kes
NIP. 197001161989032001

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



Ni Ketut Somoyani, SST, M.Biomed
NIP. 1969042111989032001

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS
DALAM KONTEKS *CONTINUITY OF CARE*
DAN KOMPLEMENTER

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “SA” UMUR 30 TAHUN
MULTIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN
14 MINGGU 3 HARI SAMPAI 42 HARI
MASA NIFAS

Tabanan Studi Kasus Ini Dilaksanakan Di Wilayah Kerja Unit
Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Penebel II Kabupaten

Oleh :

NI WAYAN ERNA MAYANTI

NIM. P07124324089

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SELASA
TANGGAL : 6 MEI 2025

TIM PENGUJI

1. Ni Made Dwi Mahayati, SST.,M.Keb (Ketua)
2. Ni Gusti KOMPIANG Sriasih, SST.,M.Kes (Anggota)

()
()

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR


Ni Ketut Somoyani, SST.,M.Biomed
NIP. 1969042111989032001

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Wayan Erna Mayanti
NIM : P07124324089
Program Studi : Profesi Bidan
Jurusan : Kebidanan
Tahun Akademik : 2025
Alamat : Banjar Subamia Bale Agung, Desa Subamia, Kecamatan
Tabanan, Kabupaten Tabanan

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Laporan akhir dengan judul asuhan kebidanan pada ibu "SA" umur 30 tahun multigravida dari umur kehamilan 14 minggu 3 hari sampai 42 hari masa nifas adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Laporan Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang beelaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, April 2025
Yang membuat pernyataan



Ni Wayan Erna Mayanti
NIM. P07124324089

**MIDWIFERY CARE FOR MOTHER “SA” AGE 30 YEARS
MULTIGRAVIDA FROM PREGNANCY AGE
14 WEEKS 3 DAYS TO 42 DAYS OF
POST-OFF PERIOD**

ABSTRACT

Pregnancy is a physiological process that requires special attention, especially for multigravida mothers who have a higher risk of obstetric complications. Continuity of Care (COC) is an essential approach in providing continuous midwifery services from pregnancy, childbirth, to postpartum. This care aims to determine the results of implementing COC based midwifery care for "SA" mother, aged 30 years, multigravida, from 14 weeks 3 days of pregnancy to 42 days of postpartum. The case writing process is carried out through interviews, observations, physical examinations and documentation. During pregnancy, childbirth and 42 days of postpartum, “SA’ mother and baby received comprehensive and continuous care according to service standards. The results of the study showed that the implementation of COC was able to d Complementary care such as prenatal yoga and perineal massage during pregnancy, back massage and breathing relaxation during labor, oxytocin massage and kegel exercises during the postpartum period and infant massage for neonates also contribute to improving the wellbeing of mothers and babies. In conclusion, the COC approach is effective in improving the quality of midwifery services and reducing the risk of obstetric complications. It is hoped that this care model can be widely applied to reduce maternal and infant mortality rates.

Keywords: Continuity of Care, Midwifery Care, Multigravida, Pregnancy, Postpartum Period

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “SA” UMUR 30 TAHUN
MULTIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN
14 MINGGU 3 HARI SAMPAI 42 HARI
MASA NIFAS**

ABSTRAK

Kehamilan merupakan proses fisiologis yang memerlukan perhatian khusus, terutama bagi ibu multigravida yang memiliki risiko lebih tinggi terhadap komplikasi obstetri. *Continuity of Care (COC)* menjadi pendekatan yang esensial dalam memberikan pelayanan kebidanan berkelanjutan mulai dari masa kehamilan, persalinan hingga nifas. Asuhan ini bertujuan untuk mengetahui hasil penerapan asuhan kebidanan berbasis COC pada ibu “SA”, usia 30 tahun, multigravida, dari usia kehamilan 14 minggu 3 hari hingga 42 hari masa nifas. Proses penulisan kasus dilakukan melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan dokumentasi. Selama masa kehamilan, persalinan hingga 42 hari masa nifas, ibu “SA” dan bayi mendapatkan asuhan sesuai standar pelayanan secara komprehensif dan berkesinambungan. Asuhan komplementer seperti prenatal yoga dan pijat perineum saat kehamilan, pijat punggung dan relaksasi nafas saat persalinan, pijat oksitosin dan senam kegel semasa nifas dan pijat bayi pada neonatus juga berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan ibu dan bayi. Kesimpulannya, pendekatan COC efektif dalam meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan serta mengurangi risiko komplikasi obstetri. Diharapkan model pengasuhan ini dapat diterapkan secara luas untuk menekan angka kematian ibu dan bayi.

Kata kunci : *Continuity of Care*, Asuhan Kebidanan, Multigravida, Kehamilan, Masa Nifas

RINGKASAN STUDI KASUS

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “SA” UMUR 30 TAHUN MULTIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 14 MINGGU 3 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS

Oleh : Ni Wayan Erna Mayanti (P07124324089)

Kehamilan merupakan proses fisiologis yang memerlukan perhatian khusus untuk menjaga kesehatan ibu dan janin. Pada ibu multigravida, risiko komplikasi kehamilan lebih tinggi dibandingkan primigravida, seperti anemia, hipertensi, perdarahan, hingga infeksi puerperium. Data dari WHO menunjukkan bahwa angka kematian ibu (AKI) global masih tinggi, sementara di Indonesia AKI mencapai 189 per 100.000 kelahiran hidup. Untuk mengurangi risiko tersebut, *Continuity of Care (COC)* menjadi pendekatan penting dalam pelayanan kebidanan guna memastikan ibu menerima asuhan yang optimal dari kehamilan hingga masa nifas.

Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui hasil penerapan asuhan kebidanan COC pada ibu “SA” beserta bayi yang menerima asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinamungan dari umur kehamilan 14 minggu 3 hari hingga 42 hari masa nifas. Penulis merasa tertarik memberikan asuhan COC kepada ibu “SA” karena ibu multigravida yang memungkinkan terjadi resiko lebih tinggi mengalami komplikasi ditambah dengan ibu masih mengalami mual pada kehamilan 14 minggu 3 hari yang membuat ibu merasa khawatir dengan kehamilannya. Ibu “SA” juga merasa belum memiliki pengetahuan yang cukup tentang kehamilan, persalinan, nifas, KB dan pengasuhan bayi. Ibu “SA” setelah dilakukan penapisan berdasarkan skor Poedji Rochjati menunjukkan adanya risiko kehamilan dengan skor dua, hal ini memerlukan perhatian khusus untuk mencegah keadaan fisiologis ini menjadi patologis. Proses penulisan kasus yang digunakan adalah wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan dokumentasi dari buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).

Asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu “SA” dimulai sejak umur kehamilan 14 minggu 3 hari, selama kehamilan ibu rutin melakukan pemeriksaan di Klinik Kasta Gumani, Puskesmas Penebel II dan Puskesmas Pembantu Riang

Gede. Asuhan yang diberikan telah memenuhi standar pelayanan minimal yaitu standar 12 T. Ibu juga mendapat asuhan komplementer dengan prenatal yoga dan pijat perineum. Kehamilan ibu "SA" berlangsung normal dan tanpa ada komplikasi dan tanda bahaya kehamilan. Masa persalinan pada ibu berjalan dengan tanpa terjadi penyulit atau komplikasi.

Selama proses persalinan Kala I berlangsung selama 4 jam setelah ibu tiba di tempat pelayanan persalinan, Kala II berlangsung selama 25 menit, bayi lahir spontan belakang kepala segera menangis tanpa robekan. Kala III berlangsung selama 5 menit dan kala IV berlangsung dengan normal. Ibu mendapatkan pijatan pada punggung dan relaksasi dengan teknik pernafasan selama proses persalinan dan didampingi oleh suami dan keluarga selama proses persalinan ini. Setelah kelahiran bayi dilakukan IMD dan proses IMD berhasil dalam waktu 1 jam.

Kunjungan pada masa nifas meliputi KF1, KF2, KF3 dan KF4 telah dilakukan dalam 42 hari masa nifas. Proses involusi uterus, perubahan lokia, masa laktasi dan psikologis ibu berlangsung normal sampai 42 hari masa nifas. Ibu "SA" sudah mendapatkan 2 kapsul vitamin A 200.000 IU yang diberikan segera setelah melahirkan dan 24 jam setelah pemberian kapsul pertama. Ibu diberikan asuhan komplementer dengan dibimbing melakukan senam kegel untuk membantu proses involusi uterus, meredakan hemoroid dan varises vulva, mengendalikan pengeluaran urin, membangkitkan pengendalian otot-otot sfingter dan memperbaiki respon seksual. Asuhan komplementer dengan pijat oksitosin juga diberikan pada masa nifas untuk meningkatkan produksi ASI dan memberikan relaksasi pada ibu.

Bayi ibu "SA" sudah mendapatkan asuhan pelayanan neonatal esensial sesuai standar. Bayi ibu "SA" lahir dengan normal, segera menangis, gerak aktif dan warna kulit kemerahan. Hasil pemeriksaan fisik bayi normal, bayi telah mendapatkan salep mata dan vitamin K 1 jam setelah lahir dan imunisasi HB0 dalam waktu 1 jam setelah pemberian vitamin K. Pengambilan sampel darah pada tumit kaki bayi untuk skrining hipotiroid kongenital dan skrining penyakit jantung bawaan sudah dilakukan sebelum pulang dari klinik tempat bersalin. Pada masa neonatus dilakukan tiga kali kunjungan yaitu KN 1, KN 2 dan KN 3. Masa neonatus berlangsung secara fisiologis dan tidak ditemukan masalah. Penulis membimbing Ibu "SA" mengenali tanda bahaya masa neonatus, cara perawatan bayi sehari-hari,

seperti perawatan tali pusat, memandikan dan pijat bayi, pemberian ASI *on demand* dan ASI eksklusif. Ibu “SA” diajarkan melakukan pijat bayi yang bertujuan untuk membuat otot bayi lebih kuat, imunitasnya meningkat, meningkatkan berat badan bayi, mengurangi rasa sakit, meningkatkan *bounding* antara ibu dan bayi, dan membuat tidur bayi lebih lelap.

Asuhan kebidanan yang diberikan penulis pada Ibu “SA” sudah diberikan sesuai dengan standar, berkesinambungan dan komplementer. Penerapan pengasuhan kebidanan berbasis COC efektif dalam meningkatkan kesiapan ibu dalam menjalani kehamilan, persalinan hingga 42 hari masa nifas, merawat bayi dan mampu mendeteksi secara dini potensi komplikasi sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan yang berdampak terhadap menurunnya AKI dan AKB.

Penulis berharap asuhan berkesinambungan ini dapat diterapkan lebih luas oleh tenaga kesehatan terutama bidan dalam memberikan asuhan. Ibu dan keluarga diharapkan untuk terus belajar dan menambah wawasan sehingga proses kehamilan, persalinan, nifas dan menyusui serta perawatan bayi memberikan pengalaman yang positif bagi ibu dan keluarga.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya lah penulis dapat menyelesaikan Laporan Akhir yang berjudul **“Asuhan Kebidanan Pada Ibu ”SA” Umur 30 Tahun Multigravida Dari Umur Kehamilan 14 Minggu 3 hari sampai 42 Hari Masa Nifas”** tepat pada waktunya. Laporan kasus ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat menyelesaikan mata kuliah Praktik Kebidanan Komunitas dalam Konteks *Continuity of Care* (COC) dan Komplementer Program Studi Profesi Bidan Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar. Dalam penyusunan laporan ini penulis mendapatkan bantuan dan dukungan berbagai pihak, maka melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Sri Rahayu, S. Kep., Ns. ,S.Tr.Keb., M.Kes, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
2. Ni Ketut Somoyani, SST., M. Biomed, selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar.
3. Ni Wayan Armini, S. ST., M. Keb, selaku Ketua Program Studi Profesi Bidan Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar.
4. Ni Gusti KOMPIANG Sriasih, S.ST., M.Kes, selaku pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan dalam menyelesaikan laporan kasus ini.
5. Bdn. Ni Wayan Nilawati, S.ST. Keb. sebagai pembimbing lapangan di UPTD Puskesmas Penebel II yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan pengambilan kasus dan memberikan bimbingan dalam menyelesaikan laporan

kasus ini.

6. Ibu “SA” dan keluarga, selaku responden dalam laporan kasus ini yang telah bersedia berpartisipasi.
7. Seluruh dosen dan pegawai di Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah membantu selama proses penyusunan laporan kasus ini
8. Kepala UPTD Puskesmas Penebel II beserta seluruh staf yang telah memfasilitasi dan mendukung penulis dalam memberikan asuhan pada ibu “SA”
9. Keluarga dan sahabat yang telah memberikan motivasi serta dukungan moril sehingga laporan kasus ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari laporan kasus ini jauh dari kata sempurna, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca demi perbaikan dan kesempurnaan laporan ini.

Denpasar, April 2025

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Cover	i
Halaman Judul.....	ii
Lembar Persetujuan.....	Error! Bookmark not defined.
Lembar Pengesahan	iii
Surat Pernyataan Bebas Plagiat.....	Error! Bookmark not defined.
Abstract	vi
Abstrak	vii
Ringkasan Studi Kasus	viii
Kata Pengantar	xi
Daftar Isi.....	xiii
Daftar Tabel	xiv
Daftar Gambar.....	xv
Daftar Lampiran	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	2
A. Latar Belakang	2
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan.....	8
1. Tujuan umum	8
2. Tujuan khusus	8
D. Manfaat.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Konsep Asuhan Kebidanan	10
1. Asuhan Kebidanan	10
2. Konsep Dasar Kehamilan	12
3. Persalinan	19
4. Nifas Dan Menyusui.....	27
5. Asuhan Kebidanan Neonatus dan Bayi	31
6. Konsep <i>Continuity of Care</i> (COC).....	37
B. Kerangka Pikir.....	40
BAB III METODE PENENTUAN KASUS.....	41
A. Informasi Klien/Keluarga.....	41
B. Diagnosis dan Masalah.....	51
C. Jadwal Pengumpulan Data/ Pemberian Asuhan pada Kasus.....	53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	60
A. Hasil	60
B. Pembahasan	100
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	122
A. Simpulan	122
B. Saran	122
DAFTAR PUSTAKA	124

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Riwayat Kehamilan dan Persalinan Ibu "SA"	43
Tabel 2 Hasil Pemeriksaan Kehamilan Ibu "SA".....	39
Tabel 3 Jadwal Pengumpulan Data	54
Tabel 4 Catatan Perkembangan Ibu 'SA' beserta Janinnya yang Menerima Asuhan Kebidanan Selama Masa Kehamilan Secara Komprehensif.....	61
Tabel 5 Catatan Perkembangan Ibu "SA" beserta Janinnya yang Menerima Asuhan Kebidanan Selama Masa Persalinan/Kelahiran Secara Komprehensif ..	74
Tabel 6 Catatan Perkembangan Ibu "SA" yang Menerima Asuhan Kebidanan pada Masa Nifas secara Komprehensif	85
Tabel 7 Catatan Perkembangan Bayi Ibu "SA" yang Menerima Asuhan Kebidanan pada Masa Neonatal secara Komprehensif	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir Asuhan Kebidanan Pada Ibu “SA” Umur 30 Tahun Multigravida dari Umur Kehamilan 14 Minggu 3 hari sampai 42 Hari Masa Nifas	40
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penyusunan Laporan Kasus	128
Lampiran 2 Lembar Permohonan Menjadi Subjek Laporan Kasus	129
Lampiran 3 Lembar Persetujuan Menjadi Responden	130
Lampiran 4 Partograf	131
Lampiran 5 Bukti Publikasi	133
Lampiran 6 Kuisisioner Self-Reporting Questionnaire-20	134
Lampiran 7 Dokumentasi	136
Lampiran 8 Uji Turnitin	140